

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia merupakan perwujudan manusia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan (UUD 1945). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Pendidikan bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan, seperti sekarang ini. Pemerintah harus lebih berkonsentrasi terhadap pendidikan di Indonesia dan juga harus membuat suatu kebijakan yang mengarahkan pada perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan cara yang strategis untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kebijakan yang berkelanjutan khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia, bukan mustahil pendidikan di Indonesia akan menciptakan SDM yang berwawasan luas dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa pada kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat madani. Pendidikan yang bermutu maka semua hal yang berhubungan dengan masalah pendidikan akan cepat terselesaikan. Salah satu Pendidikan yang mengarahkan pada perkembangan perkembangan keseluruhan aspek manusia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik secara jasmani dan rohani. Sehingga pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dan utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan

pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta mengembangkan kesehatan mental-emosional. Selain itu kegiatan jasmani tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap/membentuk karakter yang berguna bagi pelakunya. Perkembangan di bidang Olahraga semakin cepat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan dalam meningkatkan prestasi Olahraga sekarang ini. Salah satu Cabang olahraga yang saat ini kurang berkembang pada masyarakat perkotaan adalah olahraga sepaktakraw.

Sepak takraw *is a ballistic open skill sport which is similar to tennis in order to win a point* (Abdullah, 2012). Sepaktakraw merupakan cabang olahraga permainan yang didalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti: sepakbola, taekwondo, dan senam permaianan ini di lakukan dua regu yang berlawanan, Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain yang terpisahkan oleh net. Sebagai olahraga beregu, Sepaktakraw adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang,rata,baik terbuka (*outdoor*), maupun tertutup (*indoor*) serta bebas dari rintangan.

Daerah Sumatera Barat (Minangkabau) sepaktakraw dikenal sebagai sepak *rago* atau *Berago*. Rago bolat rotan yang digunakan untuk permainan tersebut. Pendapat lebih luas dijelaskan dalam penelitian (Firdaus, Suherman, & Susilawati, 2016), bahwa Sepak takraw merupakan cabang permainan asli dari melayu dan tumbuh berkembang di Indonesia serta meluas ke semananjung Indo-Cina dan Philipina. Tujuan semula permainan sepaktakraw ini adalah rekreasi dan pengembalian kegairahan untuk bekerja mencari nafkah sambil manantikan waktunya magrib. Tetapi setelah didalami dan mengadakan pertandingan pada cabang olahraga ini maka tujuan itu tidak hanya untuk rekreasi saja dan pengembalian kegairahan saja, melainkan untuk suatu belajar dan pembelajaran di setiap sekolah-sekolah untuk bertujuan meningkatkan prestasi serta mengharumkan nama bangsa dan negara.

Permainan sepaktakraw di samping unsur-unsur fisik, taktik, mental, juga teknik dasar wajib diberikan kepada pemain pemula dengan baik dan benar, Teknik dasar permainan sepaktakraw terdiri dari: sepak sila, service sepak cungkil, sepak telapak kaki, sepak badek, memaha menggunakan kepala, smes, umpan dan blok. Sepaktakraw dikenal sebagai olahraga yang banyak menggunakan kaki. Menurut (Gani, 2018), ada beberapa teknik yang mendasar dalam sepak takraw yakni *training in Sepak Takraw, the first is form Sepak such as Sila Sepak, turtle sepak, cungkil sepak, sepak with soles of the feet, and badek sepak or side sepak. The second is using the forehead, the side and the back. The third is using the chest, using on and use the shoulder.*

Menurut (Dimas & Supriyadi, 2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam baik kaki kanan maupun kiri menyerupai posisi sila dan kaki satunya sebagai tumpuan. Sepak sila merupakan salah satu teknik dasar bermain sepaktakraw yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepaktakraw khususnya dikalangan pelajar atau pemula dalam

mengetahui teknik dasar sepaktakraw hampir seluruh permainan sepaktakraw dilakukan dengan sepak sila. Sejalan dengan itu (Hananto & Hari, 2013) menjelaskan bahwa Keterampilan sepak sila merupakan kemampuan dari seorang atlet untuk melakukan sepakan (menimang) bola menggunakan kaki bagian dalam sebanyak-banyaknya. Sepak takraw juga merupakan olahraga yang sangat membutuhkan keseimbangan sesuai pendapat (Novrianto, 2013) Ada hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap keterampilan sepak takraw pada permainan sepaktakraw.

Sepaktakraw salah satu cabang olahraga yang kurang populer dan mempunyai sedikit peminatnya khususnya di wilayah di DKI Jakarta, hal ini dapat dilihat dan tanggapan masyarakat dalam menyaksikan pertandingan olahraga sepaktakraw kurang antusias baik dari tingkat sekolah-sekolah sampai perguruan tinggi dan tingkat daerah sampai nasional. Besarnya kontribusi sepak sila dalam permainan sepaktakraw sangatlah penting sekali karena sepak sila ini adalah induknya olahraga permainan sepaktakraw, maka perlu diajarkan kepada siswa-siswi di kalangan pelajar pada khususnya di DKI Jakarta. Oleh karena itu, pertama kali yang harus dikuasai yaitu teknik dasar sepak sila. Untuk itu di butuhkan metode yang sesuai dan tepat pada saat menjaga keseimbangan melakukan sepak sila yang benar dan sesuai perkenaan kaki dalam. Teknik-teknik gerakan dasar dalam permainan sepaktakraw merupakan teknik-teknik yang paling sulit dan yang harus wajib dikuasai oleh siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 232 Jakarta menunjukkan bahwa kemampuan sepak sila masih kurang dalam menjaga keseimbangannya pada saat perkenaan bola dan tumpuan kaki yang menjaga keseimbangannya masih banyak kekurangan dalam melakukan sepak sila saat siswa melakukan gerakan sepak sila yang benar dan siswa masih kurang begitu paham bagaimana menjaga keseimbangan tubuh pada saat melakukan gerakan sepak sila.

Metode latihan yang digunakan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kurang efisien dan monoton serta kurang variatif sehingga peningkatan kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw terkesan lambat.

Hasil wawancara dengan guru yang mengajar sepak takraw, guru mengajarkan sepak sila dengan cara bermain. Siswa hanya di tekankan bagaimana melakukan sepak sila dengan senang walaupun gerakan yang dilakukan pada saat melakukan sepak sila itu salah dan tidak terkoordinasi. Sehingga faktor ini diduga menyebabkan rendahnya kemampuan hasil belajar sepak sila siswa tersebut. Karena dalam permainan sepak takraw banyak metode latihan yang bisa digunakan secara efisien.

Cabang olahraga sepak takraw memerlukan perhatian yang serius untuk pembelajaran di setiap sekolah-sekolah yang ada di tanah air guna meningkatkan hasil belajar dan prestasi. Karena olahraga sepak takraw belum begitu banyak di kenal di kalangan pelajar. Masih kurangnya olahraga permainan sepak takraw di setiap sekolah, khususnya di kalangan pelajar DKI Jakarta. Terutama penggunaan alat bantu dalam permainan sepak takraw. Hasil penelitian sebelumnya mendukung bahwa Penerapan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Supriyoko, 2017). Selanjutnya dari hasil penelitian (Aji, 2014) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kiranya dapat terus diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar dan keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Keterampilan Sepak Sila Pada Sepak Takraw Melalui Media alat bantu (Penelitian Tindakan Di SMP N 232 DKI Jakarta). Dengan harapan meningkatnya penguasaan keterampilan sepak sila bagi pemula di sekolah, olahraga sepak takraw dapat terus berkembang khususnya ditingkat pelajar DKI Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan alasan yang telah diuraikan di atas, Maka fokus dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan sepak sila melalui Media alat bantu untuk siswa ekstrakurikuler di SMP N 232 Jakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah melalui Media alat bantu dapat meningkatkan keterampilan sepak sila pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 232 Jakarta?”

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis bagi pengembangan strategi pembelajaran pendidikan jasmani dan manfaat praktis bagi peneliti, lembaga, dan siswa maupun pembaca pada umumnya meliputi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menjadi guru atau pelatih dengan memperhatikan Media alat bantu yang lebih efektif dalam peningkatan keterampilan sepak sila.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para pelatih mengenai meningkatkan keterampilan sepak sila melalui Media alat bantu
3. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan lebih lanjut inovasi Media alat bantu untuk meningkatkan keterampilan sepak sila.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai peningkatan keterampilan sepak sila melalui alat bantu dalam bermain sepaktakraw.